

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan ini memusatkan pada metode guru fiqh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA NU Mojosari tahun pelajaran 2013/2014, Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian. Yang dimaksud untuk mengungkap segala sesuatu secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci, bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses makna lebih ditonjolkan.<sup>1</sup>

Dengan pendekatan kualitatif, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya, disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy. J. Maelong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Mempunyai latar alaminya dalam melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alaminya atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat (instrumen). Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.

---

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (STAIN Kediri 2007), hal.3

Karena dengan penelitian langsung melalui instrumen itu akan lebih memudahkan peneliti untuk menggali informasi yang ada.

3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan, penulis ingin mengetahui apakah individu berperan demikian dan kedua hal tersebut (rancangan dan tujuan) penelitian sesuai dengan apa yang dilakukan yakni ingin mendeskripsikan metode guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan menjadi syarat utama, peneliti mengumpuolkan data dan latar ilmiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Kehadiran peneliti dilatar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasikan data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi, sehingga peneliti melakukan obervasi penuh. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitan diketahui statusnya

---

<sup>2</sup> Lexy J. Maelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004).4

oleh subyek atau informan. Peneliti memilih lokasi penelitian di MA NU Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 dengan fokus penelitian pada “Peran metode pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa dalam proses belajar di MA NU Mojosari tahun pelajaran 2013/2014.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama’ Ngepeh Loceret Nganjuk, kode pos 64471, dari lokasi tersebut peneliti mengambil judul : Peran metode pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa MA NU Mojosari.<sup>3</sup>

Peneliti memilih lokasi MA NU Mojosari Nganjuk, tepatnya di Desa Mojosari Nganjuk, karena MA NU Mojosari Nganjuk adalah merupakan sekolah yang notabe sangat kental mutu keagamaannya dalam proses pengembangan pola pembelajaran pada siswa-siswinya. Dengan tenaga pengajar lulusan dari pondok pesantren, yang sudah akrab dengan metode-metode tradisional yang di terapkan di pesantren. Dengan adanya inovasi baru dengan metode baru dalam pembelajaran di MA NU Mojosari membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana model penerapan metode baru di sana.

Peneliti memasuki lokasi penelitian dengan terlebih dahulu mengurus surat ijin observasi dari STAIN Kediri yang selanjutnya diberikan kepada staf karyawan di MA NU Mojosari Nganjuk untuk dimintakan persetujuan dari

---

<sup>3</sup> Observasi, tanggal 23 Hari Minggu, jam 09.40

kepala sekolah. Setelah mendapatkan persetujuan peneliti langsung menemui guru mata pelajaran Fiqih untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.

#### **D. Sumber Data dan Jenis Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Menurut Suharsimi sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.<sup>4</sup>

Sumber data yang penulis gunakan yaitu melalui observasi langsung dan dokumentasi dengan pihak sekolahan madrasah aliyah Nahdlatul Ulama' Ngepoh Loceret Nganjuk, dan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dll.<sup>5</sup>

##### **1. Kata-kata dan tindakan**

Kata-kata dan tindakan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru PAI dan siswa MA NU Mojosari Nganjuk. Kata-kata dan tindakan mereka merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian sumber data utama ini dicatat peneliti melalui catatan tertulis dan perekam.

##### **2. Sumber Tulisan**

Meskipun sumber tertulis hanya sebagai data tambahan, namun hal ini tidak bisa diabaikan. Sumber tertulis dari penelitian ini berupa buku-buku, arsip, dokumen resmi dari MA NU Mojosari, Perangkat

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *managemen penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

<sup>5</sup> Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157

Pembelajaran dengan menggunakan metode serta data-data yang terkait dengan obyek penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam metode ini penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya :

##### **a. Metode Wawancara**

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui secara langsung metode apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA NU Mojosari.

Metode wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapat informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab, wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.

Proses wawancara peneliti mengamati dengan melakukan pendekatan kepada Guru Fiqih untuk mengetahui waktu yang tepat untuk melakukan wawancara, setelah mengajukan jadwal peneliti melaksanakan wawancara sesuai dengan jadwal dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bersifat proporsif bukan secara acak, artinya mengambil orang-orang terpilih yang oleh peneliti menurut ciri-ciri yang dimiliki informannya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sanipah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasi*, (Malang; Rineka Cipta, 1990), 56

b. Metode observasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Jadi, pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>7</sup>

Untuk observasinya menggunakan observasi aktivitas kelas. Observasi aktivitas kelas merupakan suatu pengamatan langsung terhadap peserta didik dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam pembelajaran. Sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat melihat secara langsung tingkah laku peserta didik, kerja sama, serta komunikasi di antara mereka dalam kelompok.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini juga penulis gunakan untuk mengetahui gambaran tentang hal-hal yang mendukung data-data yang diperlukan. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan

---

<sup>7</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 105

wawancara secara mendalam.<sup>8</sup> Dokumentasi merupakan alat bukti yang otentik, sehingga dengan demikian dokumentasi yang ada diharapkan dapat memberi gambaran dan penjelasan yang komprehensif dan utuh sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil observasi dan interview.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Analisis data disini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan menistematiakanya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Di sini penulis menggunakan metode “Deskriptif Kualitatif” (bentuk uraian terhadap subjek yang diamati). Sedangkan dalam pembahasannya dimulai dari yang bersifat umum (metode deduktif), kemudian diperkecil uraian menjadi bersifat khusus (metode induktif). Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Moleong, pekerjaan menganalisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkatagorikan dengan tujuan menemukan tema dan hipotesis kerja.<sup>10</sup>

Menurut Noeng Muhajir “Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang

---

<sup>8</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008).158

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm 103

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm 99

diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahan tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna.”<sup>11</sup>

### **G. Pengecekan keabsahan data**

Untuk memenuhi keabsahan data tentang peran metode guru dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa kelas XI di MA NU Mojosari, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

#### **a. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi,yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.<sup>12</sup>

#### **b. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan menurut maleong yaitu bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>13</sup>

#### **c. Trianggulasi**

menurut maleong adalah, “data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya”.<sup>14</sup> Tehnik triangulasi yang digunakan dalam

---

<sup>11</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

<sup>12</sup> Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175

<sup>13</sup> Ibid, 177

<sup>14</sup> Ibid. 178



metode ini adalah triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data pada tehnik yang berbeda dengan fenomena atau sumber yang berbeda.

#### **L. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Moleong, yaitu:

##### 1. Tahap pralapanagan

Meliputi kegiatan penyusunan rancanagn penelitian yaitu:

- 1) Menentukan fokus penelitian
- 2) Kajian pustaka
- 3) Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
- 4) Mengurus perizinan, menjajaki, dan menilai keadaan lapangan
- 5) Memilih dan menentukan informan
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

##### 2. Tahap pekerjaan lapanagan

Uraian tahap pekerjaan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapanagan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

##### 3. Tahap analisis data

Pada 5tahap ini meliputi:

- a. Analisis data dan penafsiran data
- b. Pengecekan keabsahan data

c. Pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85